

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan data univariat dari 55 subjek penelitian, didapatkan 51,9% termasuk dalam golongan kategori usia remaja akhir (17-25 tahun), yang terbagi menjadi dua penerapan terapi latihan gerak sendi yaitu <16 kali sehari (24,1%) dengan  $\geq 16$  kali sehari (27,8%),
- b. Berdasarkan data univariat didapatkan 90,7 % pasien fraktur femur pasca operasi ORIF disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas yang mayoritas utamanya disebabkan oleh kecelakaan motor (91,84%).
- c. Frekuensi ROM yang paling optimal dengan memberikan dampak waktu penyembuhan tulang tercepat ialah pada frekuensi  $\geq 16$  kali sehari dengan rerata =  $54,19 \pm 47,79$  hari. Frekuensi ROM <16 kali memberikan dampak waktu penyembuhan tulang yang cukup lama yaitu dengan rerata =  $130,46 \pm 81,38$  hari.
- d. Berdasarkan data bivariat, didapatkan hubungan perbedaan rata-rata bermakna antara frekuensi ROM <16 kali dengan ROM  $\geq 16$  kali, di mana waktu penyembuhan tulang secara klinis pada pasien yang diterapi ROM dengan frekuensi <16 kali lebih lama daripada pasien yang diterapi dengan ROM  $\geq 16$  kali ( $p\text{-value} = 0,000$ ) dengan perbedaan rerata 76,3 hari.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan antara lain:

- a. Bagi RSUP Fatmawati

Dalam program rehabilitasi medik khususnya terapi ROM pada *pasca* operasi ORIF pasien fraktur femur sebaiknya menggunakan frekuensi yang teroptimal yakni dengan pemberian minimal sebanyak 16 kali sehari (8 set yang diulang 2 kali dalam 1 hari). Selain itu, dalam alur peminjaman data rekam medik bisa lebih ditingkatkan lagi dalam koordinasi dengan peneliti.

b. Bagi tim medis RSUP Fatmawati

Dalam penulisan rekam medik agar lebih terstruktur dan spesifik serta penulisan SOAP penatalaksanaan dan perawatan fraktur femur agar lebih dilengkapi lagi. Selain itu, dalam rehabilitasi medik khususnya terapi ROM pada *pasca* operasi ORIF pasien fraktur femur sebaiknya menggunakan frekuensi yang teroptimal yakni dengan pemberian minimal sebanyak 16 kali sehari (8 set yang diulang 2 kali dalam 1 hari).

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat yang mengetahui pentingnya latihan gerak sendi (ROM) diharapkan agar lebih mau disiplin untuk melakukan *follow up*, disiplin dalam latihan gerak sendi secara teratur dan tidak takut dan mau secara mandiri untuk melakukan latihan gerak sendi.

d. Bagi Institusi Fakultas Kedokteran

Dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sama pada tempat yang berbeda, dengan metode yang berbeda yang tentunya lebih spesifik dan akurat.